

## **SOSIALISASI DAN EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 BAGI MASYARAKAT DI KELURAHAN SUKAJAYA KOTA PALEMBANG**

<sup>1</sup>Indah Pusnita, <sup>2</sup>Inne Miftah Dewi, <sup>3</sup>Den Eci Junita, <sup>4</sup>Eri Juanda

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, STISIPOL Candradimuka

<sup>2</sup>Program Ilmu Administrasi Negara, Stisipol Candradimuka

\*Email: indah.pusnita@stisipolcandradimuka.ac.id

### **ABSTRAK**

Pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama di bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Upaya pencegahan yang dilakukan pemerintah, seperti penerapan protokol kesehatan, program vaksinasi, dan kebijakan pembatasan sosial, memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat agar dapat berjalan secara efektif. Namun, tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan masih menjadi tantangan dalam pengendalian pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan COVID-19 yang dilaksanakan di RT 68 RW 10, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, penyampaian materi edukasi, diskusi interaktif, demonstrasi praktik protokol kesehatan, serta pembagian media edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai COVID-19 dan pentingnya penerapan protokol kesehatan. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam memastikan konsistensi perilaku masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan strategi edukasi yang lebih berkelanjutan dengan melibatkan tokoh masyarakat dan pemanfaatan media digital guna meningkatkan kesadaran serta mengurangi penyebaran informasi hoaks. Dengan sinergi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat, diharapkan upaya pencegahan COVID-19 dapat lebih optimal dan berkontribusi dalam menciptakan perubahan perilaku yang lebih baik dalam jangka panjang.

**Kata kunci:** COVID-19, sosialisasi, edukasi, protokol kesehatan, kesadaran masyarakat.

### **ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic has had a significant impact on various aspects of life, particularly in health, social, and economic sectors. Government prevention efforts, such as implementing health protocols, vaccination programs, and social restrictions, require active public participation to be effective. However, public awareness and compliance with health protocols remain challenges in controlling the pandemic. This study aims to evaluate the effectiveness of socialization and education activities on COVID-19 prevention conducted in RT 68 RW 10, Sukajaya Subdistrict, Sukarami District, Palembang City. The methods used include initial observations, educational material presentations, interactive discussions, demonstrations of health protocols, and the distribution of educational media. The results show an increase in public understanding of COVID-19 and the importance of implementing health protocols. However, challenges remain in ensuring consistent public adherence to these*

*protocols. Therefore, a more sustainable educational strategy is needed, involving community leaders and utilizing digital media to raise awareness and reduce misinformation. With synergy between the government, academics, and the community, COVID-19 prevention efforts can be more optimal and contribute to long-term behavioral changes.*

**Keywords:** COVID-19, socialization, education, health protocols, public awareness.

---

## **Pendahuluan**

Pandemi COVID-19 telah menjadi tantangan global dengan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama di bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Hal ini sejalan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), yang menegaskan perlunya langkah-langkah strategis dalam menangani penyebaran virus (KemenkesRI, 2020a). Penyakit ini disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), yakni jenis coronavirus baru yang sebelumnya belum pernah terdeteksi pada manusia (KemenkesRI, 2020b). Penyebarannya yang cepat dan luas mengakibatkan lonjakan kasus positif, peningkatan angka kematian, serta tekanan besar pada sistem layanan kesehatan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Selain itu, pandemi juga memengaruhi aspek sosial dengan diberlakukannya pembatasan interaksi, penutupan sekolah, perubahan pola kerja, serta meningkatnya angka pengangguran akibat menurunnya aktivitas ekonomi.

Di Indonesia, pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk menekan penyebaran COVID-19, termasuk social distancing, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), lockdown, program vaksinasi massal, serta penerapan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan pembatasan mobilitas masyarakat (Istiatin et al., 2021). Sebagai bagian dari upaya ini, pemerintah juga gencar mensosialisasikan langkah-langkah pencegahan, yang diperkuat dengan berbagai regulasi, termasuk Keputusan Presiden (KP). Salah satu langkah penting yang diambil adalah pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 pada 13 Maret 2020 guna mengoordinasikan strategi pengendalian pandemi secara lebih efektif (Rokhanah Dwi Bekti et al., 2020). Selain kebijakan pemerintah, peran individu juga menjadi faktor krusial dalam memutus rantai penyebaran COVID-19. Masyarakat perlu disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker, rutin mencuci tangan, menjaga jarak, serta membawa perlengkapan pribadi yang diperlukan saat beraktivitas di luar rumah (Al Haddar, 2020).

Efektivitas kebijakan dalam pencegahan COVID-19 sangat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Namun, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman masyarakat mengenai urgensi disiplin dalam menjalankan aturan tersebut. Banyak individu di tingkat komunitas masih mengabaikan protokol kesehatan, baik karena kurangnya akses terhadap informasi yang akurat, pengaruh berita hoaks, maupun asumsi keliru bahwa pandemi telah berakhir.

Kondisi ini mengakibatkan upaya pemerintah dalam menekan penyebaran virus menjadi kurang optimal. Meskipun berbagai intervensi telah dilakukan, tingkat penularan tetap tinggi akibat perilaku masyarakat yang belum sepenuhnya mendukung langkah-langkah pencegahan. Menanggapi hal ini, Pemerintah Kota Palembang mengeluarkan Surat Edaran Nomor 38/SE/DINKES/2020 yang berisi berbagai peraturan yang wajib dipatuhi oleh masyarakat dalam upaya penanggulangan COVID-19 (Pemerintah Kota Palembang, 2020).

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya protokol kesehatan. Sosialisasi dan edukasi yang berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam membangun kesadaran kolektif serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pencegahan COVID-19. Salah satu upaya konkret yang dilakukan adalah kegiatan sosialisasi di RT 68 RW 10, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga terkait pencegahan COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan di lingkungan sekitar. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami risiko yang ditimbulkan oleh pandemi dan berperan aktif dalam upaya pencegahannya.

### **Metode Pelaksanaan**

Untuk mewujudkan kegiatan sosialisasi dan edukasi ini, tim pelaksana terdiri dari satu orang dosen serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) STISIPOL Candradimuka Palembang. Kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat, termasuk Ketua RT 68 RW 10 dan Lurah Kelurahan Sukajaya, Kota Palembang. Kolaborasi antara berbagai pihak ini bertujuan untuk memastikan bahwa sosialisasi dapat berjalan secara efektif dan tepat sasaran, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan oleh masyarakat. Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi ini dilakukan melalui beberapa tahapan strategis, yaitu:

#### **1. Tahap Pra Kegiatan**

Pada tahap persiapan ini, tim pelaksana terlebih dahulu melakukan observasi di lingkungan sekitar untuk memahami kondisi serta tingkat pemahaman masyarakat terhadap protokol kesehatan. Selain itu, dilakukan diskusi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk tokoh masyarakat, Ketua RT dan perangkat kelurahan guna menyusun strategi pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik warga setempat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa masih ada sebagian masyarakat yang menutup diri terhadap informasi terkait COVID-19 atau bahkan menganggap bahwa virus tersebut tidak ada. Rendahnya kesadaran ini menjadi tantangan utama dalam penerapan protokol kesehatan. Padahal, berdasarkan data yang diperoleh, Kota Palembang telah mencatat sekitar 40% dari populasi yang terpapar COVID-19. Fakta ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai bahaya virus serta pentingnya langkah-langkah pencegahan.

Tahap ini juga mencakup penyusunan materi sosialisasi yang akan disampaikan, termasuk pembuatan media edukasi seperti brosur, poster, dan presentasi. Penyebaran

informasi awal mengenai kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan antusiasme dan partisipasi warga.

## **2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Setelah melalui tahap persiapan, kegiatan sosialisasi dan edukasimulai dilaksanakan di Rt 68 Rw 10, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang. Kegiatan ini berlangsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti *social distancing*, menggunakan masker, dan menyediakan fasilitas cuci tangan bagi peserta.

Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian materi oleh tim pelasan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa KKN STISIPOL Candradimuka Palembang. Tim pelaksana menyampaikna materi edeukasi mengenai COVID-19 secara sistematis dan mudah dipahami oleh masyarakat. Adapun materi yang disampaikan mencakup pemahaman dan penyebaran COVID-19, pentingnya penerapan protokol kesehatan, menyikapi berita hoaks tentang COVID-19, diskusi dan tanya jawab dengan masyarakat serta melakukan demonstrasi langsung dan simulasi protokol kesehatan.

Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan masyarakat tidak hanya memahami pentingnya protokol kesehatan, tetapi juga termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan COVID-19 di RT 68 RW 10, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari masyarakat. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk mahasiswa KKN STISIPOL Candradimuka, dosen pembimbing, Ketua RT, serta Lurah Sukajaya. Berdasarkan hasil observasi sebelum kegiatan, ditemukan bahwa tingkat pemahaman masyarakat mengenai COVID-19 masih bervariasi. Beberapa warga memiliki kesadaran yang baik terhadap pentingnya menerapkan protokol kesehatan, sementara sebagian lainnya masih menganggap pandemi sudah berakhir atau bahkan meragukan keberadaan virus tersebut. Selain itu, masih ditemukan warga yang kurang disiplin dalam menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan secara rutin, yang berpotensi meningkatkan risiko penularan COVID-19 di lingkungan mereka.

Untuk mengatasi hal tersebut, kegiatan sosialisasi dilakukan dengan pendekatan yang lebih interaktif dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penyampaian materi edukasi dilakukan secara langsung dengan menjelaskan dasar-dasar COVID-19, cara penyebarannya, serta pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tim pelaksana juga mengadakan sesi diskusi dan tanya jawab yang memungkinkan warga untuk menyampaikan pendapat, bertanya, serta berbagi pengalaman mereka terkait pandemi. Dengan adanya sesi ini, ditemukan bahwa salah satu faktor utama rendahnya kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan adalah banyaknya informasi yang simpang siur atau hoaks mengenai COVID-19. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini juga diberikan pemahaman tentang cara memilah informasi yang valid agar masyarakat tidak mudah percaya terhadap berita yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Sosialisasi  
 Sumber: dilah langsung oleh penulis, 2020

Selain penyampaian materi dan diskusi, demonstrasi langsung mengenai cara mencuci tangan yang benar, pemakaian masker, dan etika batuk dan bersin dalam interaksi sosial menjadi bagian penting untuk memberikan contoh nyata agar menerapkan kebiasaan sehat dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 2.** Penyampaian materi dan demonstrasi  
 Sumber: dilah langsung oleh penulis, 2020

Tim pelaksana juga membagikan media edukasi berupa poster dan brosur yang berisi informasi singkat namun jelas mengenai pencegahan COVID-19. Tak hanya itu, pembagian masker dan hand sanitizer kepada warga juga dilakukan sebagai bentuk dukungan dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan.

Evaluasi terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang langsung dan interaktif lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dibandingkan hanya mengandalkan penyebaran informasi melalui media sosial atau kebijakan pemerintah yang bersifat umum. Warga yang awalnya kurang memahami pentingnya protokol kesehatan mulai menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif setelah mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Beberapa warga bahkan mengusulkan agar kegiatan serupa dilakukan secara rutin untuk terus mengingatkan dan mengedukasi masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi penyebaran virus.

Namun, tantangan utama yang masih dihadapi adalah bagaimana memastikan bahwa kesadaran yang telah ditingkatkan dapat bertahan dalam jangka panjang dan diimplementasikan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, diperlukan upaya berkelanjutan, seperti penguatan peran tokoh masyarakat dalam menyampaikan informasi yang benar, pemanfaatan media digital untuk menjangkau lebih banyak orang, serta penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai guna mendukung penerapan protokol kesehatan. Dengan adanya sinergi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat, diharapkan upaya pencegahan COVID-19 dapat berjalan lebih efektif dan menciptakan perubahan perilaku yang lebih baik dalam masyarakat.

### **Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan COVID-19 di RT 68 RW 10, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa KKN STISIPOL Candradimuka, Ketua RT, Lurah, serta masyarakat setempat. Berbagai metode seperti penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi protokol kesehatan, dan pembagian media edukasi diterapkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan. Namun, masih ditemukan tantangan berupa rendahnya pemahaman dan kepatuhan sebagian masyarakat terhadap protokol kesehatan, yang diperparah oleh penyebaran informasi hoaks. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan melalui peningkatan sosialisasi yang lebih intensif, pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi, pelibatan tokoh masyarakat sebagai agen perubahan, serta penyediaan fasilitas pendukung seperti masker, hand sanitizer, dan tempat cuci tangan di fasilitas umum. Sinergi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat sangat diperlukan agar edukasi ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi mampu menciptakan perubahan perilaku yang lebih baik dalam jangka panjang guna mengurangi risiko penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar.

### **Daftar Pustaka**

Al Haddar, G. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan COVID-19 Serta Pembagian Masker Di Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. *Jurnal Sinergi: Pengabdian*, 3(1), 24–27.

- Istiatin, I., Marwati, F. S., & Yani, B. A. (2021). Sosialisasi Dan Edukasi Program Penanganan Dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Guna Meredam Kepanikan Sosial Di Wilayah Desa Gentan. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 260–269. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2650>
- KemkesRI. (2020a). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–207. <https://covid19.go.id/p/regulasi/keputusan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-hk0107menkes4132020>
- KemkesRI. (2020b). Pedoman dan Pencegahan Coronavirus (COVID- 19). *Kementerian Kesehatan RI*, 1–214. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Pemerintah Kota Palembang. (2020). *Surat Edaran Nomor 38/SE/Dinkes/2020*. 1–5.
- Rokhanah Dwi Becti, Kris Suryowati, & Hadi Prasetyo Suseno. (2020). Pemberian Sosialisasi dan Bantuan Pencegahan Covid-19 bagi Warga Malang Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan. *Jurnal Abdimasku*, 3(3), 99–105.